



Proses Produksi Program Acara Televisi Ketuk Pintu di Salam TV

Ja'far¹, Azbar Rifa'i², Ali Akbar Siregar³, Mahadir Muhammad⁴

¹²³⁴ Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Jl. Williem Iskandar Psr. V Percut Sei Tuan – Medan

Korespondensi penulis, e-mail: dhiyaurrahmanjafar01@gmail.com

Abstract. *This research discusses the production process of the television program "Tap the Door" at Salam TV. The program aims to help underprivileged and needy individuals, as well as provide emotional support to them. Salam TV, as a da'wah television station, uses this program as a medium to educate the public about social issues and encourage active participation in helping those in need. This research uses a descriptive qualitative method with interviews, document review, and literature sources as data collection techniques. The informant interviewed was the producer of the Tap Pintu program. The research was conducted at Salam TV, North Sumatra. The production process of this event program consists of three stages, namely pre-production, production, and post-production. This research concludes that the production process of the "Ketuk Pintu" event program involves pre-production preparation, production activities such as shooting and interviewing, as well as the post-production stage which includes editing and airing. This research provides an overview of the production process of television programs with a focus on the "Ketuk Pintu" program at Salam TV.*

Keywords: *Production Process, Television Program, Salam TV*

Abstrak. Penelitian ini membahas proses produksi program acara televisi "Ketuk Pintu" di Salam TV. Program ini bertujuan untuk membantu individu yang kurang mampu dan membutuhkan pertolongan, serta memberikan dukungan emosional kepada mereka. Salam TV, sebagai stasiun televisi dakwah, menggunakan program ini sebagai media untuk mengedukasi masyarakat tentang isu-isu sosial dan mendorong partisipasi aktif dalam membantu mereka yang membutuhkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan wawancara, kajian dokumen, dan sumber pustaka sebagai teknik pengumpulan data. Informan yang diwawancarai adalah produser program acara Ketuk Pintu. Penelitian dilakukan di Salam TV, Sumatera Utara. Proses produksi program acara ini terdiri dari tiga tahap, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa proses produksi program acara "Ketuk Pintu" melibatkan persiapan pra produksi, kegiatan produksi seperti pengambilan gambar dan wawancara, serta tahap pasca produksi yang mencakup editing dan penayangan. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai proses produksi program acara televisi dengan fokus pada program "Ketuk Pintu" di Salam TV.

Kata Kunci: Proses Produksi, Program Televisi, Salam TV

PENDAHULUAN

Program televisi memiliki peran yang penting dalam membentuk budaya dan kesadaran sosial di masyarakat. Salah satu program yang memiliki tujuan mulia dan fokus pada kepedulian sosial adalah acara televisi "Ketuk Pintu". Acara ini disiarkan di Salam TV, sebuah stasiun televisi yang berfokus pada dakwah dan mempromosikan nilai-nilai kebaikan.

"Ketuk Pintu" adalah program yang bertujuan untuk membantu individu yang kurang mampu dan membutuhkan pertolongan. Dalam program ini, tim dari acara televisi tersebut mengunjungi rumah-rumah orang yang membutuhkan bantuan dan memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meringankan beban mereka, memberikan harapan baru, dan memperbaiki kehidupan mereka secara keseluruhan.

Program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan bantuan materi, tetapi juga memberikan dukungan emosional kepada individu-individu yang terlibat. Tim dari "Ketuk Pintu" berusaha untuk membentuk ikatan empati dan solidaritas dengan individu, memahami situasi mereka, dan memberikan dorongan moral serta motivasi. Acara ini juga berfungsi sebagai media untuk mengedukasi masyarakat tentang isu-isu sosial yang ada dan mendorong partisipasi aktif dalam membantu mereka yang membutuhkan.

Salam TV sebagai stasiun televisi dakwah memiliki visi yang kuat dalam menyebarkan pesan kebaikan dan mempromosikan kepedulian sosial dalam masyarakat. Melalui program "Ketuk Pintu", Salam TV berupaya untuk menggugah hati penontonnya agar turut serta dalam perubahan positif, melalui partisipasi aktif dalam kegiatan sosial, penggalangan dana, atau bahkan memberikan dukungan langsung kepada mereka yang kurang beruntung.

Dalam artikel penelitian ini, akan dibahas mengenai proses produksi acara "Ketuk Pintu". Dimulai dari tahap awal yaitu pra produksi kemudian produksi hingga ke tahap akhir yaitu pasca produksi.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Massa

Defleur dan Dennis McQuail dalam Riswandi (2009: 103) menyatakan bahwa: Komunikasi massa adalah suatu proses dimana komunikator-komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan secara terus menerus menciptakan makna-makna yang diharapkan dalam mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda dengan melalui berbagai cara.

Menurut Bittner (Rakhmat, 2003: 188), komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah orang besar. (*Mass Communicaton is messages communicated through a mass medium to a large*).

Secara sederhana Morissan (2008: 21-22) juga menjelaskan komunikasi massa dilakukan melalui media teknis seperti surat kabar, pesawat radio dan televisi.

Media Massa

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi (Canggara, 2010: 123)

Menurut Ardianto (2007: 58) media massa adalah saluran sebagai suatu alat, sarana yang di gunakan dalam proses komunikasi massa. Media massa di tuntut untuk tidak hanya memberikan informasi serta hiburan semata tapi juga mengajak masyarakat untuk berperilaku yang lebih baik.

Dalam Santoso (2013: 18) media massa adalah istilah pada tahun 1920-an untuk menyebut jenis media secara khusus di desain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Kelebihannya di banding media lain yaitu dapat mengatasi hambatan rung serta waktu. Serta dapat menyebarkan pesan secara serempak dan cepat kedapa khalayak yang sangat luas dan sangat heterogen.

Televisi Sebagai Media Massa

Televisi atau yang sering disebut TV merupakan salah satu media massa yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat. Televisi merupakan barang elektronik yang dapat menghasilkan gambar dan suara. Televisi pada awalnya juga mendapat penolakan di masa lalu, namun seiring dengan pemikiran dan kesadaran akan berbagai kebutuhan manusia seperti informasi, media pendidikan, dan hiburan, televisi mulai dapat diterima oleh masyarakat. (Graeme, 2000: 7)

Media massa televisi tidak bisa dipungkiri mempunyai keunggulan dalam menyampaikan pesan ke publik (dalam Wawan Kuswandi, 1996: 8).

Produksi Program Televisi

Stasiun televisi di Indonesia tentunya mempunyai tayangan salah satunya adalah program. Program siaran televisi adalah bentuk-bentuk program atau paket tayangan acara

dengan beragam jenis dan kategori yang ditayangkan atau disiarkan oleh media yaitu televisi (Dalam Vera, 2016: 82)

Semua aktifitas atau proses pembuatan produksi program acara tv sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien atau tindakan memikirkan dan mencapai hasil yang diinginkan melalui usaha *team work* (kerabat kerja) yang terdiri dari tindakan mendayagunakan bakat-bakat manusia dan sumber daya televisi (Anton, 2010: 24). Fred Wibowo (2007: 39-42) menyebutkan bahwa sebuah acara televisi sebelum ditayangkan tentunya akan melewati tiga tahapan sesuai dengan *standard operational procedure* (SOP). Tahapan produksi tersebut yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan menjelaskan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan saat proses penelitian berlangsung. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2011: 5).

Menurut Nazir, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas sosial (Nazir, 1988). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini, fenomena yang diselidiki adalah proses produksi program televisi Ketuk Pintu di Salam TV.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, serta kajian dokumen dan sumber pustaka yang relevan dengan penelitian. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi mendalam. Sumber Pustaka diperoleh dari jurnal dan sumber internet yang berkaitan dengan produksi program acara televisi.

Informan yang diwawancarai adalah Ardian Prayoga sebagai produser program acara Ketuk Pintu.

Penelitian dilakukan pada tanggal di Salam TV, Jl. Darmo, Ujung Serdang, Kec. Tj. Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pra Produksi Program Acara Ketuk Pintu di Salam TV

Mabruri (2018: 79) mengatakan pra produksi adalah pra kondisi mempersiapkan segala kebutuhan syuting baik bersifat administrative maupun teknik. Proses pra produksi pada acara Ketuk Pintu sendiri, adapun persiapan yang dilakukan oleh produser dimulai dengan tahap briefing yaitu produser akan mengarahkan kru terlebih dahulu bagaimana pengambilan video saat syuting yang bertujuan untuk membahas secara rinci mengenai pengambilan video selama proses syuting. Setelah briefing, produser akan memastikan bahwa seluruh kru dan peralatan yang diperlukan sudah siap untuk melaksanakan tugas. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa segala persiapan telah berjalan dengan lancar sehingga meminimalisir hal yang dapat mengganggu proses produksi. Selanjutnya, produser akan menentukan target atau lokasi yang ingin dikunjungi untuk proses syuting berlangsung. Biasanya pada sebuah program acara produser atau tim produksi akan melakukan riset terlebih dahulu.

Proses Produksi Program Acara Ketuk Pintu di Salam TV

Produksi adalah seluruh kegiatan liputan (*shooting*) baik di studio, dilapangan, atau di studio maupun dilapangan. Proses liputan (*shooting*) juga disebut *taping*. Setelah perencanaan dan persiapan selesai, maka dilaksanakan produksi.

Dalam pelaksanaan proses produksi pada program acara Ketuk Pintu adalah mengambil atau merekam gambar dan video, dilakukan ketika selama proses *shooting* berlangsung. Juru kamera atau merupakan orang yang bertugas mengambil dan merekam gambar.

Pada saat perjalanan akan menuju lokasi target yang akan di bantu, sudah dilakukan pengambilan gambar dan video. Tujuannya adalah untuk dijadikan opening pada saat proses editing, juga bisa dijadikan BTS (*Behind The Scene*). Opening adalah momen penting di mana acara dimulai dan seringkali menampilkan penampilan atau adegan menarik yang dapat menjadi sorotan utama dalam video. Selain itu, hal-hal lainnya yang akan direkam seperti menyiapkan bantuan, mengikuti kegiatan, serta pemberian bantuan kepada target atau subjek yang akan dibantu. Jadi, selama proses *shooting* dilapangan berlangsung juga subjek yang telah ditentukan diawal akan di wawancari tentang kehidupannya.

Adapun kendala yang dihadapi pada tahap produksi program acara dilapangan ini diantaranya yaitu audio bermasalah, file yang rusak, kondisi cuaca yang tidak memungkinkan, noise, dan pencarian donatur diingat bahwa ini adalah acara berbagi dimana peran donatur sangat dibutuhkan.

Proses Pasca Produksi Program Acara Ketuk Pintu di Salam TV

Tahap pasca produksi merupakan tahap penyelesaian dan penayangan. Pada tahap ini adanya proses editing oleh seorang editor, memastikan tidak adanya noise dan masalah lainnya. Menurut Fachruddin (2012: 395-396), editing itu sendiri adalah proses menyusun, memanipulasi, dan merangkai ulang rekaman video (master tape) menjadi suatu rangkaian cerita yang baru (sesuai naskah) dengan memberikan penambahan tulisan, gambar, atau suara sehingga mudah dimengerti dan dapat dinikmati pemirsa. Setelah selesai, editor akan memberikan hasil video editingnya ke Gate Keeper untuk di cek kembali. Peran gatekeeper dalam program tayangan televisi merupakan hal yang sangat penting, karena gatekeeper menentukan kualitas dan kuantitas sebuah tayangan televisi. Kemudian produser akan menyerahkannya ke pihak Master Control Room untuk di tayangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan yang sudah diuraikan dan dijelaskan sebelumnya mengenai “PROSES PRODUKSI PROGRAM ACARA TELEVISI “KETUK PINTU DI SALAM TV” peneliti telah membuat kesimpulan bahwa:

Pertama, proses pra produksi atau persiapan yang dilakukan produser dimulai dengan briefing pengambilan video saat *shooting*, memastikan kesiapan kru, mempersiapkan alat-alat untuk *shooting*, menentukan target atau penerima bantuan.

Kedua, proses produksi dilaksanakan dengan melaksanakan kegiatan liputan atau shooting. Tim produksi mengambil gambar dan video yang melibatkan interaksi langsung dengan target atau penerima bantuan. Selama proses ini, kru berfokus pada pengambilan gambar yang mempresentasikan cerita dan pengalaman dari target tersebut. Hasil pengambilan gambar ini menjadi materi utama yang akan digunakan dalam penyusunan program acara.

Ketiga, proses terakhir yakni pasca produksi atau penyelesaian dan penayangan. Adanya proses editing oleh editor. Setelah proses editing selesai, hasilnya akan melalui gatekeeping atau proses penilaian internal untuk memastikan kualitas dan kesesuaian dengan tujuan program. Akhirnya, materi program yang telah disetujui akan diserahkan ke MCR (Master Room Control) untuk ditayangkan kepada pemirsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media.
- Cangara, Hafied. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.

- Fachruddin, Andi. (2012). *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Penada Media Group
- Graeme, Burton. (2000). *Membincangkan Televisi: Sebuah Pengantar Kajian Televisi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kuswandi, Wawan. (1996). *Komunikasi Massa (Sebuah Analisis Media Televisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mabruri, Anton. (2010). *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Televisi Nondrama News & Sport*, Depok: Mind & Publishing House.
- Moleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Morrison (2008). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, Jakarta: Kencana.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rakhmat, Jalaludin, (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riswandi. (2009). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Santoso, Teguh. (2013). *Peran Media Massa dalam Olahraga*. Volume 13. ISSN: 1411-8316
- Vera, Nawiroh. (2016). *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Wibowo, Fred. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus.